



energia

weekly



Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi, Presiden CNOOC Cui Hanyun, dan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu beserta jajaran manajemen lainnya melakukan tos usai seremoni serah terima Alih Kelola Wilayah Kerja (WK) South East Sumatra di Pulau Pabelokan, Kepulauan Seribu, Jakarta, pada (5/9/2018). WK Southeast Sumatra yang sebelumnya dikelola oleh CNOOC SES Ltd, kini dikelola oleh PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatra.

Pertamina Kelola Wilayah Kerja Southeast Sumatra

Mulai Kamis (6/9/2018), Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Energi (PHE) resmi mengelola 100% wilayah kerja (WK) Southeast Sumatra (SES) dari operator lama CNOOC SES Ltd. Selanjutnya WK SES dioperasikan oleh PHE Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES) sebagai operator baru.

PABELOKAN - Seremoni alih kelola dilakukan di Pulau Pabelokan, Kabupaten Kepulauan Seribu yang menjadi salah satu lokasi penting dalam operasi lepas pantai WK SES, dengan pemakaian atribut Pertamina kepada pekerja yang kini menjadi pekerja PHE OSES serta

> ke Halaman 3

Market Insight

FOOD VERSUS FUEL

Pemerintah kembali menerbitkan kebijakan mengenai BBM. Pada September ini, diterapkan perluasan program penggunaan bauran bahan bakar nabati dalam Solar sebesar 20% (B20). Bahan bakar nabati yang dimaksud adalah *Fatty Acid Methyl Esters* (FAME), yaitu produk esterifikasi dari minyak kelapa sawit. Setelah diterapkan pada sektor transportasi PSO, saat ini akan diperluas ke sektor yang lain seperti transportasi non PSO, industri dan komersial, usaha perikanan dan pertanian, bahkan usaha

> ke Halaman 3

Quote of the week

“ Don't waste energy trying to cover up failure. Learn from your failure and go on to the next challenge. ”

H. Stanley Judd

9 PERTAMINA GANDENG TELKOM INDONESIA, WUJUDKAN PROGRAM DIGITALISASI SPBU

17 PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY REALISTIS HASILKAN 1.300 MW HINGGA 2030

NUSANTARA REGAS CATAT KINERJA POSITIF HINGGA TRIWULAN II 2018

Pengantar redaksi :

PT Nusantara Regas terus menunjukkan prestasinya setelah berhasil meraih catatan kinerja positif hingga Triwulan II Tahun 2018. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Nusantara Regas, Moch. Taufik Afianto** kepada Energia.

Bagaimana pencapaian kinerja Nusantara Regas hingga triwulan II tahun 2018 ini? Nusantara Regas terus menunjukkan kinerja positif hingga triwulan II tahun 2018 ini. **Penyaluran gas sudah mencapai 14,8 kargo, atau 32% di atas target TW II sebesar 11 kargo.** Selain itu dari sisi operasi, tercatat *plant availability factor* (PAF) tercapai 96,4% sedangkan targetnya adalah 94,8%. Target PAF TW II memang relatif rendah karena ada pelaksanaan *turn around* (TA) di bulan Juni. Meski demikian, pencapaian PAF TW II masih di atas target dan akhir tahun 2018 kami optimis realisasi PAF bisa mencapai level 97-98%. Pencapaian positif ini tidak terlepas dari kerja sama yang solid di internal NR dan keberhasilan *customer intimacy* kepada konsumen.

Adakah pengembangan bisnis lain yang akan dilakukan oleh Nusantara Regas? Saya menyemangati dan sudah menyosialisasikan secara intens ke teman-teman di Nusantara Regas bahwa saat ini Nusantara Regas sudah harus mempersiapkan diri untuk memasuki siklus kedua kehidupannya. Sebagaimana diketahui bawa siklus pertama kehidupan Nusantara Regas akan segera berakhir, dimana kontrak utama kami dengan PLN sebagai *major customer* akan berakhir pada tahun 2022. Untuk itu, kami harus melakukan seluruh persiapan yang diperlukan dimulai dari sekarang. Untuk itu kita sudah mulai menyusun satu proposal pengembangan bisnis komprehensif yang tetap kita akan kaitkan dengan sektor kelistrikan sebagai *major customer*, dan menambahkan potensi-potensi pasar di sektor industri serta membangun sinergi bisnis dengan sesama anak perusahaan di lingkungan Pertamina Group.

Bagaimana dengan rencana pembangunan LNG offloading skala kecil dan progress seperti apa? Saat ini aktivitas utama Nusantara Regas adalah meregasifikasi LNG menjadi gas untuk selanjutnya kami kirim ke tiga pembangkit utama PLN di sistem kelistrikan di Jakarta antara lain Muara Karang, Tanjung Priok, dan Muara Tawar. Sementara itu proyek *offloading* tersebut merupakan bagian dari upaya kami untuk diversifikasi jasa kepada *customers*. Dengan adanya fasilitas *offloading* ini, kami dapat melakukan proses transfer atau *discharge* LNG dari fasilitas *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) ke kapal LNG yang lebih kecil ataupun LNG *skid tank* (masih dalam bentuk LNG) dan selanjutnya membawa LNG tersebut ke lokasi *customers* yang relatif jauh dan terpencil. Kajian atas hal tersebut sudah dilakukan di beberapa tempat dan satu target pasar yang sekarang sedang kami fokuskan adalah IPP (*Independent Power Producer*) yang direncanakan dibangun di daerah Tulang Bawang, Lampung.

Adakah kendala yang dihadapi Nusantara Regas dalam menjalani proses bisnisnya? Jika ada, bagaimana solusi mengatasinya? Kendala utama yang kami hadapi sekarang adalah kita masih hanya memiliki satu *major customer*, yaitu *power sector*. Boleh dikatakan saat ini kami hanya memiliki satu *revenue stream*. Memang kami akui bahwa sektor kelistrikan mengonsumsi gas dalam *volume* yang relatif besar. Namun kami tidak ingin hanya berhenti di situ, kami terus mencoba mencari ataupun mengupayakan *customer-customer*



Pojok Manajemen

Kita sudah mulai menyusun satu proposal pengembangan bisnis komprehensif yang tetap kita akan kaitkan dengan sektor kelistrikan sebagai *major customer*, dan menambahkan potensi-potensi pasar di sektor industri serta membangun sinergi bisnis dengan sesama anak perusahaan di lingkungan Pertamina Group.

MOCH. TAUFIK AFianto
DIREKTUR UTAMA PT NUSANTARA REGAS

lain di luar sektor kelistrikan. Sebagai contoh, kami akan coba menjalin kerja sama dengan rekan-rekan sesama anak perusahaan di dalam Pertamina Group untuk mendapatkan *customer* dari sektor industri. Hal itulah yang melatarbelakangi kenapa kami membangun fasilitas *offloading* tersebut di atas untuk mengantisipasi apabila ada *customer* dari sektor industri dengan karakteristik khusus antara lain lokasi jauh dan terpencil yang membutuhkan gas atau LNG fasilitas.

Terkait dengan penyelenggaraan Asian Games 2018, apa kontribusi Nusantara Regas? **Terkait dengan penyelenggaraan Asian Games 2018, kami di-*challenge* untuk dapat menjamin ketersediaan pasokan gas pada tingkat kapasitas terpasang fasilitas FSRU kami di angka 500 mmscfd.** Sebagaimana diketahui selama ini operasi fasilitas kami selalu disesuaikan dengan serapan yang ada dari PLN, yaitu berada pada kisaran serapan gas di angka 200 hingga 250 mmscfd. Selama penyelenggaraan Asian Games, kami dituntut untuk siaga satu dalam arti siaga setiap saat apabila diperlukan serapan gas hingga mencapai tingkat kapasitas terpasang di angka 500 mmscfd. Masa siaga kami sejak bulan Juli hingga Oktober 2018.

Apa harapan bagi Nusantara Regas ke depannya? **Tentunya kami sangat berharap bahwa fasilitas Nusantara Regas tetap dapat memberikan kontribusi atas pasokan gas kepada sistem kelistrikan di Jakarta terutama sampai 20 hingga 25 tahun ke depan, di samping itu juga dapat menjadi *entry point* pasokan gas dan/atau LNG bagi pemenuhan kebutuhan industri di Jawa bagian barat.** Kami memiliki lokasi fasilitas yang sangat strategis, tepat di mulut *demand* gas. Fasilitas kami juga sudah terhubung dengan jaringan pipa gas yang dimiliki/dikelola oleh sesama anak perusahaan di lingkungan Pertamina Group. Oleh karenanya, kami juga sangat berharap bahwa seluruh *stakeholder* terkait mendukung dan memahami arti dari strategis dari fasilitas ini serta mengoptimalkan pemanfaatannya. Terlebih lagi fasilitas ini juga sudah termasuk dalam salah satu kawasan Objek Vital Nasional (Obvitnas). •SEPTIAN

PERTAMINA KELOLA WILAYAH KERJA SOUTHEAST SUMATRA

< dari Halaman 1

penyerahan dokumen alih kelola kepada PHE OSES.

Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan Samsu, PTH Direktur Utama PHE Huddie Dewanto, dan Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi.

WK SES merupakan salah satu penghasil minyak dan gas bumi terbesar di Indonesia. Hingga Agustus 2018, tercatat produksi minyak dan gas bumi di WK SES sebesar 31.120 *barrel oil per day* (bopd) dan 137,5 juta standard kaki kubik per hari (mmscfd).

"Alih kelola ini merupakan salah satu bentuk kepercayaan pemerintah kepada Pertamina. Oleh karena itu, kita semua harus mendukung PHE yang akan menjalankan penugasan ini. WK SES memiliki nilai strategis dalam industri migas di tanah air dalam mendukung pencapaian target produksi nasional untuk mencapai ketahanan energi nasional," ujar Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu.

Menurut Dharmawan, hasil produksi gas lapangan SES digunakan untuk pembangkit listrik milik PLN di Cilegon.

"Sebelumnya hasil produksi minyak dari WK SES diekspor seluruhnya. Namun setelah dikelola PHE OSES akan diproses sepenuhnya di kilang-kilang Pertamina untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar dalam negeri," jelasnya.

Ia juga mengapresiasi seluruh pekerja dan manajemen yang terlibat pada masa transisi blok ini sehingga semua proses berjalan dengan lancar. Dharmawan juga mengucapkan selamat bergabung dengan Pertamina Group kepada pekerja CNOOC SES Ltd.

Pada 20 April 2018, WK SES diserahkan ke Pertamina. Dengan 100% *participating interest* diberikan kepada Pertamina, ke depannya WK SES diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi ketahanan energi nasional.

"Dengan sistem kontrak kerja sama *gross split*, PHE OSES diharapkan dapat berproduksi dengan lebih efektif dan efisien. Komitmen Pasti

tiga tahun WK SES sebesar US\$130 juta, baik untuk kegiatan eksploitasi maupun eksplorasi diharapkan dapat menambah cadangan terbukti juga meningkatkan produksi," ucap Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi.

Dalam empat tahun terakhir, tercatat produksi di WK SES stabil dan cenderung menurun di kisaran 31 ribu bopd karena adanya *natural decline*.

"Ini adalah tantangan bagi kami, bagaimana mengoperasikan lapangan ini secara efisien tanpa mengesampingkan aspek HSE dan *Operational Excellence* serta mencari terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan produksi," ujar PTH Direktur Utama PHE Huddie Dewanto.

Menghadapi tantangan tersebut, PHE OSES telah menyiapkan sejumlah rencana kerja untuk menahan laju penurunan alamiah di lapangan SES melalui komitmen tiga tahun, diantaranya adalah Studi *Geology, Geophysics, Reservoir and Production* (GGRP), studi *Enhanced Oil Recovery* (EOR), Seismik, *workover* dan *well services*, *field reactivation*, pemboran *infill*, serta perawatan, inspeksi dan sertifikasi kehandalan fasilitas.

Selain itu, sebagai bagian dari penandatanganan PSC-*Gross Split*, kontraktor mendapatkan bagian sebesar 68,5% untuk produksi minyak dan 73,5% untuk produksi gas bumi. Bagian tersebut telah memperhitungkan *base* dan *variable split* berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 52 tahun 2017.

"Dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Pertamina, kami yakin mampu mengoperasikan WK SES untuk menjaga ketahanan energi nasional," ujar Huddie.

Wilayah Kerja SES merupakan salah satu pioner dalam kontrak bagi hasil (PSC) lepas pantai di Indonesia. Kontrak bagi hasil WK SES ditandatangani pertama kali pada 6 September 1968 atau kini telah berusia 50 tahun. Selama beroperasi, WK SES pernah mengalami masa puncak produksi pada Juli 1991 dengan produksi harian sebesar 244.340 bopd. •PTM/PRIVO

EDITORIAL

'Wajah' Pertamina

Menyambut Hari Pelanggan Nasional, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyapa langsung para pelanggan di SPBU COCO Kuningan dan SPBU Matraman. Kehadiran Nicke yang melayani pengisian BBM dan memberikan *reward merchandise* menarik disambut hangat oleh para pelanggan.

Hal yang sama juga dilakukan para pimpinan Unit Marketing Operation Region (MOR) seluruh Indonesia pada Hari Pelanggan pekan lalu. Bahkan Pertamina Lubricant dan beberapa unit Marketing mengajak pekerja milenialnya untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan sekaligus melakukan promosi produk Pertamina.

Apa yang dilakukan oleh tim manajemen dan generasi milenial Pertamina tersebut merupakan implementasi dari salah satu tatanilai 6C, *Customer Focus*. Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Sejatinnya, jiwa melayani tidak hanya ditunjukkan insan Pertamina saat Hari Pelanggan saja. Setiap saat, insan *marketer* BUMN ini selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada pelanggan dengan berbagai *improvement* dan inovasi. Belum lagi berbagai program promo dan *reward* yang ditawarkan Pertamina untuk para pelanggan.

Setiap insan Pertamina memang sudah seharusnya berorientasi kepada pelanggan. Bukanlah sebagai kewajiban, tapi merupakan *way of life*. Oleh karena itu, *marketer* perusahaan bukan hanya mereka yang bertugas di Direktorat Pemasaran. Tetapi mereka yang mampu menampilkan 'wajah' Pertamina lebih menarik di hadapan para pelanggan. Yang mampu memahami kelebihan produk Pertamina, setia menggunakannya, dan bisa memberikan masukan kepada perusahaan agar terus melakukan *continuous improvement* demi peningkatan pelayanan dan kualitas produk yang dihasilkan. Karena sejatinnya, setiap insan Pertamina juga adalah pelanggan bagi perusahaan ini. •

< dari Halaman 1 FOOD VERSUS FUEL

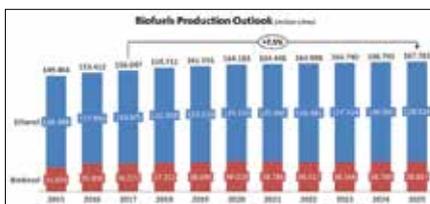
mikro. Pemerintah menegaskan bahwa kebijakan ini dipilih lantaran dianggap merupakan cara cepat untuk meningkatkan devisa dan menekan defisit neraca perdagangan.

Terlepas dari alasan pemerintah, *biofuel* banyak menjadi pilihan di beberapa negara, khususnya untuk mengurangi ketergantungan minyak dan juga untuk menurunkan tingkat emisi. Harga produk minyak yang cenderung naik, mendorong meningkatnya penggunaan *biofuel* sebagai substitusi. OECD dan FAO memproyeksikan produksi *biofuel* akan meningkat sekitar 7,5% dari produksi tahun 2017, dari sekitar 156 juta KL menjadi sekitar 167,8 juta KL di tahun 2025. Diproyeksikan, sekitar 55% produksi ethanol global berasal dari jagung dan sekitar 26% berasal dari tebu. Sedangkan biodiesel, sekitar 20% berasal dari minyak sayur (*vegetable oil*) bekas dan sisanya dari komoditas seperti kelapa sawit dan kedelai.

Meningkatnya produksi dan permintaan *biofuel* dikhawatirkan akan berpengaruh pada harga bahan makanan. Bahan baku *biofuel* adalah komoditas pertanian seperti jagung, kedelai, sawit, dan tebu. Tanpa permintaan *biofuel* pun, harga komoditas tersebut sudah merangkak naik akibat didorong

oleh permintaan untuk bahan makanan serta bahan baku *consumers good* yang meningkat seiring pertumbuhan ekonomi dan tingkat populasi global. Riset oleh FAO menunjukkan pada tahun 2008, harga bahan makanan telah naik dua kali lipat (64%) dibanding tahun 2002. Peningkatan tersebut didorong oleh harga minyak sayur yang meningkat 97% serta harga komoditas lain seperti biji-bijian, produk susu, dan beras.

Kondisi ekonomi global dan ancaman perang dagang saat ini dikhawatirkan akan berpengaruh kepada harga bahan makanan. Ditambah dengan permintaan *biofuel* yang meningkat, tentunya harga makanan juga akan tambah terdorong naik. •



Sumber: diolah dari OECD-FAO, 2018

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Hari Pelanggan : Direktur Utama Pertamina Terjun Langsung Layani Pengisian BBM

JAKARTA - Menyambut Hari Pelanggan Nasional, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati terjun langsung melayani pengisian BBM dan menyapa pelanggan dari berbagai kalangan di dua SPBU Jakarta, yaitu SPBU COCO Kuningan dan SPBU Matraman.

Dalam kesempatan tersebut, Nicke berbincang dengan pelanggan seputar pelayanan SPBU dan peningkatan pelayanan Pertamina. Ia juga menyarankan kepada pelanggan untuk menghubungi Contact Pertamina 1 500 000 jika ingin mengajukan keluhan dan saran demi perbaikan pelayanan Pertamina ke depannya.

"Saya senang bisa menyapa pelanggan. Mereka sudah semakin paham tentang BBM berkualitas. Menurut para pelanggan tadi yang saya datangi, mereka menggunakan Pertamax karena lebih irit dan bagus untuk mesin serta ramah lingkungan. Terkait dengan saran dan masukan pelanggan

melalui Contact Pertamina 1 500 000, kami pasti menindaklanjuti demi kepuasan pelanggan dan *improvement* bagi kami," tutur Nicke.

Bersama pekerja Pertamina lainnya, Nicke juga ikut menyosialisasikan program BEP sebagai *reward* untuk pelanggan setia produk Pertamina. Ia berharap dengan adanya program BEP menjadikan pelanggan lebih loyal terhadap Pertamina.

Hal yang sama juga dilakukan para pimpinan Unit Marketing Operation Region (MOR) seluruh Indonesia.

Salah satu pelanggan, Muhamadi yang berprofesi sebagai pengemudi Gojek merasa bangga bisa dibimbing cara mengaktifkan aplikasi MyPertamina. "Saya tidak menyangka disapa langsung oleh Direktur Utama Pertamina. Saya senang dibimbing oleh beliau untuk mengisi aplikasi MyPertamina. Semoga saya jadi salah satu yang mendapat undian ini," harapnya. ●DEKA



Menyambut Hari Pelanggan Nasional, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati terjun langsung melayani pengisian BBM dan menyapa pelanggan dari berbagai kalangan di dua SPBU Jakarta, yaitu **SPBU COCO Kuningan dan SPBU Matraman**.



Puluhan pekerja muda PT Pertamina Lubricants turun langsung ke jalan sekitar Bundaran HI, Thamrin Jakarta untuk "Bagi-bagi Oli Gratis" beserta *merchandise* kepada pelanggan mobil dan motor yang melewati wilayah tersebut, pada Selasa (4/9/2018).



FOTO: MOR I

Kegiatan Hari Pelanggan di wilayah Sumut dilaksanakan di **delapan SPBU**, tepatnya di SPBU Singapore Station Adam Malik, SPBU Kota Pematangsiantar, SPBU Simpang Mangga Kab. Labuhan Batu, SPBU Adam Malik Kab. Labuhan Batu, SPBU Sei Raja Kab. Labuhan Batu Utara, SPBU Binjai Sei Semayang, SPBU Kecamatan Sibolga, dan SPBU Binjai Sunggal.



FOTO: MOR II

Pjs. General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel Hendrix Eko turun langsung melayani dan menyapa pelanggannya di **SPBU 23.301.28 di Jl. M. Isa, Palembang**.



FOTO: MOR III

Untuk memperingati Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada 4 September, 60 pekerja Pertamina MOR III turun ke SPBU untuk menyapa pelanggan. Mereka dibagi ke lima SPBU yang ada di Jakarta untuk menyapa pelanggan, yaitu di **SPBU COCO Cikini, Pramuka, Abdul Muis, Kuningan, MT Haryono**.



FOTO: MOR IV

Memperingati Hari Pelanggan Nasional pada (4/9/2018), General Manager Marketing Operation Region IV Yanuar Budi Hartanto menyapa langsung pelanggan setianya dengan melayani pelanggan yang mengisi Pertamina Series di SPBU. Dan beberapa pekerja muda menyapa pelanggan di 5 SPBU di Semarang.



FOTO: MOR V

General Manager MOR V Ibnu Chouldum beserta jajaran manajemen menyapa para pelanggan setia produk Pertamina ke tiga SPBU di Surabaya, yaitu **SPBU Coco 51.601.65 Jemursari, SPBU Coco 51.601.118 Pakuwon City, SPBU Coco 51.612.66 Sidoarjo**.



FOTO: MOR VI

Pjs. General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Nur Muhammad Zain menyapa dan berdialog dengan pelanggan di **SPBU COCO 61.761.03 Jl. MT Haryono Balikpapan, Selasa (4/9/2018)**.



FOTO: MOR VII

Program apresiasi di Hari Pelanggan Nasional ini juga digelar serentak di 6 SPBU di provinsi Sulawesi. Yakni, di **SPBU 74.902.32 Jalan Urip Sumoharjo, Makassar, di SPBU 71.951.03 Boulevard, Jalan Pierre Tendean, Manado; SPBU 74.962.23 Agus Salim, Kota Gorontalo; SPBU 74.931.04 Jalan Tapak Kuda, Kota Kendari; SPBU 74.942.05 Diponegoro, Kota Palu; serta SPBU 74.91.160 Ujung bulu Kota Parepare**.



FOTO: MOR VIII

General Manager Pertamina MOR VIII Boy FJ Lapijan menyapa langsung pelanggan Pertamina di **SPBU 84.991.03 Entrop Jayapura**, pada Selasa (4/9/2018).

Pertamina EP Rantau Lepas 433 Tukik Tuntong Laut dan Tanam 10 Ribu Batang Bakau

RANTAU - PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field melepasliarkan 433 tukik tuntong laut (Batagur Borneoensis) ke alamnya di pesisir pantai Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.

Selain itu, bekerja sama dengan *stakeholder* lainnya, Pertamina EP Rantau Field juga menanam 10 ribu batang bakau di areal habitat tuntong laut di area wisata mangrove yang dikelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pusung Kapal. Penanaman bakau dilakukan di pantai Ujung Tamiang, Desa Pusung Kapal, Kecamatan Seruway, Aceh Tamiang.

Pokdarwis Pusung Kapal merupakan binaan Pertamina EP Rantau Field bersama Yayasan Satucita Lestari Indonesia (YSLI), Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang, dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Aceh.

Pertamina EP Asset 1 Rantau Field

Manager Hari Widodo mengatakan, pelepasliaran tukik tuntong laut dan penanaman batang bakau merupakan salah satu rencana kerja tahunan terkait nota kesepahaman (MoU) Pertamina EP Rantau Field, Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang, BKSDA, dan YSLI. Kegiatan ini sejalan dengan pesan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti, di Jakarta pada Senin (13/8/2018), berupa Aksi Nasional "Menghadap Laut", yakni bersih-bersih pantai di 73 titik perairan Indonesia secara serentak pada (19/8/2018) seiring peringatan HUT ke-73 Kemerdekaan Indonesia.

Menurut Hari, Pertamina EP Rantau Field ikut peduli dalam kegiatan konservasi tuntong laut karena pelestarian spesies ini penting untuk dilakukan agar salah satu kekayaan keanekaragaman hayati nasional dan daerah Aceh Tamiang ini



FOTO: PEP ASSET 1

dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

"Sejak 2009 sampai dengan saat ini sudah 1.637 tukik tuntong laut kami lepaskan ke habitatnya," ujar Hari di sela kegiatan pelepasliaran tukik tuntong laut, bersih-bersih pantai, dan penanaman batang bakau.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Wakil Bupati Aceh Tamiang H. T. Insyafuddin, ST, Kepala Staf Kodim Aceh Tamiang Mayor Inf. A. Yani, Wakapolres Aceh Tamiang Kompol. M. Nuzir serta beberapa pemangku kepentingan lainnya.

Wakil Bupati Aceh Tamiang menyambut positif langkah YSLI dan Pertamina EP Rantau yang melakukan kegiatan konservasi alam. Dia berharap rencana menjadikan Pantai Ujung Tamiang menjadi objek wisata edukasi bisa terealisasi. "Mungkin perlu ada kajian intensif dari YSLI dan Pertamina EP Rantau agar wisata edukasi yang disiapkan tidak mengganggu habitat tuntong laut di muara ini yang jadi tempat bertelur Tuntong," katanya. ●PEP ASSET 1

Pertamina RU VI Dukung Kompetisi Energi Terbarukan

INDRAMAYU - Sebagai bentuk dukungan terhadap semangat pemuda dalam menciptakan energi terbarukan, Pertamina RU VI Balongan melalui program CSR memberikan dukungan terhadap Kompetisi Energi terbarukan yang diselenggarakan, pada Kamis (2/8/2018).

Selain Pertamina, kegiatan yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN tersebut juga didukung oleh Bapeda Indramayu. Kompetisi berlangsung di aula Gedung Bapeda Indramayu dengan dihadiri oleh para peserta terpilih dari lima Sekolah Menengah Atas, Sekretaris Kepala Bapeda Indramayu, dan Jr Officer CSR RU VI Dian Purbarani.

Peserta terpilih yang tampil dalam kompetisi energi terbarukan tersebut berasal dari SMKN 1 Balongan, SMAN 1 Lohbener, SMAN 1 Krangkeng, dan SMK Migas Balongan.

Dian Purbarani menyampaikan, kompetisi ini merupakan kegiatan selaras dengan salah satu unit bisnis Pertamina yang bertugas memproduksi energi yang bersumber dari energi terbarukan, seperti panas bumi.

Beberapa judul inovasi yang dipresentasikan, di antaranya mengolah limbah plastik menjadi bahan bakar alternatif, *fisherman helper*, serta pemanfaatan minyak jelantah menjadi biodiesel melalui reaksi *transesterifikasi*



FOTO: RU VI

dengan katalis limbah cangkang kerang darah.

"Semoga kompetisi ini bisa memotivasi para siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang teknologi, khususnya terkait energi maupun menciptakan inovasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia," harap Dian. ●RU VI

Menabung Sampah Dapat Hadiah Bibit Buah

PRABUMULIH - Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk gemar menabung sampah ketimbang membuang atau membakarnya. Cara yang dilakukan Bank Sampah Unit Koppaja di Dusun V Desa Pangkul Kecamatan Pangkul yang menjadi binaan PT Perta Samtan Gas, patut ditiru dan dikembangkan.

"Bagi masyarakat yang menabung sampah, kami berikan hadiah bibit unggul buah-buahan. Program ini hanya berlaku untuk penimbangan sampah pada setiap bulannya. Tujuannya untuk memotivasi

masyarakat giat menabung sampah dan menjadi nasabah Bank Sampah Koppaja," ujar Aziz, Direktur Bank Sampah Koppaja.

Bank Sampah Koppaja juga mempunyai Gallery 3R yang membuat berbagai cenderamata dari produk daur ulang serta rumah kompos yang menyediakan kompos dari sampah organik. "

General Manager (GM) Operation PT Perta Samtan Gas Mangiring Manatap Limbong sangat mendukung upaya yang dilakukan Bank Sampah Koppaja. kegiatan tersebut, Apalagi, kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi bumi dan lingkungan.



FOTO: PERTA SAMTAN GAS

"Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi bumi dan lingkungan. Selain mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA Sungai Medang Kota Prabumulih, pemberian bibit pohon dapat membuat lingkungan di sekitar kita menjadi asri," ujarnya didampingi External Relations Harry Maradona. ●PERTA SAMTAN GAS

Pertamina Charity Run For Lombok 73 Km

JAKARTA - Pertamina berhasil mengumpulkan dana untuk korban terdampak gempa Lombok sebesar Rp 104 juta pada program *Charity Run for Lombok 73 Km* yang diadakan di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), Jumat (31/8/2018).

Ada tujuh atlet yang berkontribusi dalam acara ini antara lain, diantaranya Titi S Budieddi dari fungsi Corporate Finance, Nazif Armidarya dari divisi CBO, Stefanus Mandalika (Pertamina EP), Ika Prihatsanti (CICT), Priyo Hadi Wibowo (CICT), Desie Maulani Charman (Controller), dan Dian Irawan dari FBS. Ketujuh atlet ini dibagi ke dalam dua tim, yaitu tim 73 km dan tim relay 73 km.

Menurut Direktur Keuangan Pertamina

Arief Budiman, tujuan acara ini adalah melalui olahraga, mengajak insan Pertamina untuk memberikan kontribusi kepada korban gempa Lombok.

Arief sangat mengapresiasi antusiasme insan Pertamina mengikuti kegiatan ini. "Target pengumpulan dana adalah Rp 73 juta. Namun sekarang sudah melebihi target, mencapai Rp 104 juta. Kami bekerja sama dengan fungsi CSR & SMEPP serta Bazma untuk segera menyerahkan data tersebut ke Lombok. Hari ini ditutup, hari Senin (3/9/2018) kita serahkan," tukasnya.

"Ini kan bagian dari program *engagement* dari Direktorat Keuangan. Tema kita tahun ini adalah konsolidasi, kolaborasi dan kontribusi. Nah, ini bagian



FOTO: PIRYO

dari kontribusi. Kita tidak hanya berpikir tentang pekerjaan, tapi juga bisa berkontribusi ke masyarakat. Hasil dari penggalangan dana disumbangkan ke korban gempa Lombok. Nanti ada lagi, seperti pasar murah untuk mitra Pertamina," tambahnya.

Ia berharap acara ini dapat lebih meningkatkan kepekaan sosial terhadap pekerja Pertamina sehingga dapat tercipta hubungan saling peduli dan hubungan kemanusiaan antar sesama masyarakat Indonesia.

"Kita jangan hanya memikirkan diri sendiri, pekerjaan, gaji, tapi juga bagaimana kita bisa berkontribusi kepada masyarakat sekitar dan melakukannya dengan cara yang fun," pungkas Arief. ●DEKA

PHE Latih dan Pekerjakan Pemuda Aceh

ACEH UTARA - PHE NSB - PHE NSO bekerja sama dengan Politeknik Negeri Lhokseumawe berhasil menyeleksi 18 lulusan Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam program Bimbingan Profesi Ahli (BPA). Selama enam bulan, putra daerah Aceh tersebut mengikuti pembekalan QHSSE, pendidikan teknis khusus, dan *On the Job Training* (OJT). Saat ini, 18 pemuda yang direkrut dan diberikan pelatihan tersebut telah resmi bekerja untuk menjadi operator produksi dan *maintenance* di lapangan Aceh Production Operations (APO).

Selain itu, PHE NSB - PHE NSO melaksanakan program magang kerja bagi para pemuda dan pemudi di Aceh Utara dan Lhokseumawe. Melalui program magang kerja yang

dilaksanakan sejak tahun 2016 hingga saat ini sudah menampung 44 pemuda lulusan terbaik tingkat Diploma (D-III & D-IV) dan Strata 1 (S1) untuk menimba ilmu yang dibina oleh para mentor senior di APO. Sebagian dari peserta magang kerja yang memenuhi kualifikasi juga direkrut dan dipekerjakan sebagai tenaga operator dan *maintenance* di APO melalui program *Field Operations Development Program* (FODP) yang di yudisium, pada (5/7/2018).

Anak perusahaan PHE ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan siswa SMK Migas untuk melakukan kerja praktek melalui program *On the Job Training* (OJT) selama satu hingga dua bulan di fasilitas-fasilitas produksi dan



FOTO: PHE

perkantoran di APO.

General Manager PHE NSB - PHE NSO Akhmad Miftah mengatakan, seluruh kegiatan ini merupakan bukti komitmen PHE NSB - PHE NSO untuk memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada pemuda di sekitar wilayah operasi untuk meningkatkan kemampuan dan terus berkembang bersama keluarga besar PHE.

"Kami berkomitmen untuk terus melanjutkan kegiatan serupa di tahun-tahun yang akan datang bagi pemuda-pemudi di sekitar wilayah operasinya di Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe," ujarnya. ●PHE

Terminal BBM Gunung Sitoli Luncurkan Program CSR untuk Masyarakat Simanaere dan Humene

GUNUNG SITOLI - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I melalui Terminal BBM Gunung Sitoli meluncurkan program CSR berbasis usaha kecil dan mikro dan sarana pendidikan di Posyandu Desa Simanaere Kecamatan Gunung Sitoli Danoi, pada (2/8/2018).

Bantuan tersebut berupa pelatihan *skill* dan keterampilan olahan pisang dan kelapa, revitalisasi Posyandu di Desa Simanaere dan

Humene, bantuan sarana pendidikan, serta pipanisasi air bersih dari Desa Simanaere ke Desa Humene. Total bantuan yang disalurkan senilai Rp 470 juta.

"Program CSR ini bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasi TBBM Gunung Sitoli. Dengan menyejahterakan manusia, alam, dan lingkungan, maka Pertamina akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan," ungkap



FOTO: MOR I

Pjs OH TBBM Gunung Sitoli, Jusroni Marbun.

Kades Simanaere Soniat Aman Gea berterima kasih atas bantuan dan kepedulian Pertamina. "Bantuan yang diberikan ini bisa mengangkat taraf hidup masyarakat Simanaere," ungkap Soniat. ●MORI

SOCIAL Responsibility



FOTO: PEP FIELD CEPU

Pertamina EP Field Cepu dan Pertamina Lubricant Bangkitkan Jiwa Wirausaha Lulusan SMK Bojonegoro

BOJONEGORO - Migrasi ke Jakarta atau kota besar umumnya menjadi niat yang tertancap di benak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di daerah. Menjadi karyawan menjadi mimpi mereka untuk membangun kehidupan ekonomi. Namun, berbeda dengan 21 orang alumni SMK di Bojonegoro, Blora dan Tuban. Lulusan jurusan otomotif itu memilih menyemai asa di kampung halamannya. Mereka sedikit pun tak tergiur mencari penghidupan ekonomi di kota metropolitan karena telah menemukan harapan ekonomi dengan mendirikan bengkel bagi kendaraan bermotor yang masih sangat dibutuhkan di Kabupaten Bojonegoro.

"21 orang Lulusan SMK Bojonegoro dan sekitarnya berhasil mendirikan Bengkel Cahaya Baru bekerja sama dengan PT Pertamina EP Field Cepu dengan PT Pertamina Lubricants," kata Manajer External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita.

Arya menjelaskan, awalnya kerja sama kedua perusahaan tersebut dimulai dengan memberikan pelatihan bagi pemuda di wilayah Blora, Bojonegoro, dan Tuban, di Balai Latihan Kerja Industri Bojonegoro. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan teori dan praktik dilanjutkan dengan magang di bengkel-bengkel mitra binaan PT Pertamina Lubricants

dalam bentuk *mentorship* secara riil. Agar hasil pelatihannya dapat diterapkan dengan baik, Pertamina melanjutkan dengan program pembinaan dan pendampingan wirausaha bengkel mandiri.

"Dari 21 peserta yang mengikuti program, terdapat 17 peserta yang akan membangun wirausaha bengkel dimana mereka terbagi menjadi 7 kelompok bengkel," urainya.

Peserta yang merupakan lulusan SMK di wilayah Bojonegoro, Tuban dan Blora ini terdiri 9 orang dari area Tuban, 6 orang dari Bojonegoro dan 6 orang dari Cepu. Semuanya adalah siswa lulusan dari 13 SMK jurusan otomotif terpilih yakni SMKN, SMKN 1 Jatirogo, SMK Migas Cepu, SMAN 1 Bangilan, SMK Muhammadiyah 2 Cepu, SMKN 1 Singgahan, SMK Harapan Bojonegoro, MA TBBB Jetak, SMAN 2 Cepu, SMKN Ngambon, SMU PGRI 3 Cepu, SMK 1 Purwosari, dan SMAN Tambak rejo.

Sebagai keberlanjutan program, Pertamina akan melakukan pendampingan dan pemberian peralatan serta perlengkapan guna meningkatkan ekonomi masyarakat dan yang paling utama menciptakan kemandirian masyarakat melalui wirausaha sehingga masyarakat tidak tergantung sepenuhnya kepada perusahaan. ●PEP FIELD CEPU



FOTO: PEP ASSET 5

Gerakan 100K Tebar Kebaikan ke Panti Jompo

BALIKPAPAN - PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 kembali menyelenggarakan Gerakan 100K. Aksi tahap kedua ini merupakan aksi mengumpulkan donasi sebesar Rp 100 ribu atau seikhlasnya dari pekerja dan mitra kerja di lingkup kantor Asset 5 Balikpapan. Hasil donasi sebesar Rp 10 juta tersebut diserahkan ke panti sosial lanjut usia/jompo Tresna Werdha Bhakti Abadi di Kelurahan Sepinggan, Balikpapan, pada Jumat (3/8/2018).

Asset 5 General Manager Irwan Zuhri didampingi Asset 5 Exploitation Senior Manager Agung Wasposito, Asset 5 ICT Manager sekaligus Ketua BDI PEP Asset 5 Nasimullah M. S., dan perwakilan pekerja dan mitra kerja membagikannya kepada 22 orang penghuni panti jompo, 20 orang di antaranya merupakan lansia dan dua orang pengurus panti jompo. Donasi diberikan dalam bentuk kebutuhan sehari-

hari, seperti handuk, selimut, sarung, peralatan mandi, dan popok dewasa. Di samping itu, bantuan kepada pengurus panti jompo juga diberikan dalam bentuk bahan makanan, di antaranya beras dan telur.

"Sebelumnya, hasil donasi Gerakan 100K tahap pertama kami serahkan kepada warga duafa di sekitar kantor Asset 5, petugas kebersihan kompleks Asset 5, pedagang asongan, dan buruh. Kali ini kami menyerahkan kepada penghuni panti jompo. Insha Allah gerakan ini akan rutin dilaksanakan sehingga dapat memberikan manfaat serta inspirasi bagi warga, khususnya di sekitar wilayah kantor Asset 5," ujar Irwan.

Pengurus panti jompo Tresna Werdha Bhakti Abadi Joko menyampaikan terima kasih atas donasi yang diberikan pekerja dan mitra kerja PEP Asset 5. "Semoga membawa keberkahan bagi Bapak, Ibu, Saudara, Saudari," ujarnya. ●PEP ASSET 5

www.pertamina.com

Pertamina Gandeng Telkom Indonesia, Wujudkan Program Digitalisasi SPBU

JAKARTA - Dalam rangka menuju transformasi digitalisasi di sektor bisnis, Pertamina melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan PT Telkom Indonesia (Tbk), di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, pada Jumat (31/8/2018). Nota kesepahaman tersebut merupakan bentuk dari sinergi BUMN yang membahas tentang proses digitalisasi seluruh SPBU Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hadir pada kesempatan itu, Menteri BUMN Rini Soemarno, Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Utama Telkom Alex Sinaga, Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid serta Direktur Enterprise & Business Service Telkom Dian Rachmawan.

Dalam sambutannya, Menteri BUMN Rini Soemarni menyambut baik kerja sama kedua BUMN tersebut. Menurutnya, penerapan digitalisasi di seluruh SPBU akan sangat membantu untuk memperoleh data akurat tentang jumlah konsumsi BBM Indonesia.

"Kita harus menerapkan sistem digitalisasi pompa bensin secepat mungkin. agar memiliki data yang akurat," ujar Rini.

Meskipun tidak mudah dalam pelaksanaannya lantaran melibatkan banyak *stakeholder* di dalamnya, namun ia berharap



FOTO:PRIVY

peralihan ke sistem digital bisa cepat terealisasi dengan baik. "Dengan adanya penandatanganan ini, kita bisa secepatnya mengintegrasikan SPBU Pertamina dengan sistem digitalisasi," harapnya.

Senada dengan hal tersebut, Wamen ESDM Arcandra Tahar menuturkan, penerapan digitalisasi SPBU Pertamina memudahkan seluruh pihak terkait khususnya Pertamina dalam melakukan pengawasan serta pengelolaan berbagai produknya. Ditambahkan Arcandra, proses digitalisasi di dunia industri merupakan bagian dari era *big data* analisis dimana saat ini sudah diterapkan negara-negara di dunia.

"Semua data akan bermanfaat bagi perkembangan bisnis Pertamina, terutama terkait

kebutuhan subsidi kita ke depan," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menambahkan, digitalisasi SPBU ini akan diterapkan di 5.518 SPBU Pertamina dengan 75.000 nozzle yang tersebar di seluruh tanah air.

"Skenario ke depannya, tentu setelah ini semua selesai, kita akan lanjutkan dengan data yang sudah ada untuk *profiling, customize service, bundling* produk Pertamina maupun antar produk BUMN. Termasuk kolaborasi dengan *profiling data* dari MyPertamina. Ini fundamental *platform* yang sangat strategis Pertamina untuk masuk ke babak berikutnya," tutup Mas'ud. ●SEPTIAN

Pertamina Siap Jalankan Mandatori B20

JAKARTA - Kebijakan penggunaan B20 untuk kendaraan yang menggunakan BBM Non *Public Service Obligation (Non PSO)* per 1 September 2018 disambut oleh Pertamina.

Pertamina menerima mandatori dengan menerapkan penggunaan campuran minyak sawit sebesar 20% pada bahan bakar minyak (BBM) jenis Solar yang akan didistribusikan kepada masyarakat.

"Pertamina sudah sangat siap untuk melakukan *blending* dan menyalurkan B20 kepada masyarakat. Kami akan menggunakan enam kilang dan delapan TBBM yang ada saat ini dan berusaha seoptimal mungkin," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati usai peluncuran Mandatori B20 di kantor Kementerian Koordinator

Bidang Perekonomian, Jakarta, pada Jumat (31/8/2018).

Seperti diketahui Pertamina saat ini memiliki lebih dari 5.000 SPBU dan 75 ribu *nozzle* semuanya akan dipasang alat digital hingga bisa dilakukan *monitoring* di setiap SPBU.

"Hal ini kita harapkan bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga mandatori B20 ini bisa dilaksanakan secara optimal," pungkasnya

Sementara itu, Direktur Jenderal Energi Baru terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Rida Mulyana mengapresiasi kesiapan Pertamina. "Mereka sudah punya pengalaman sebelumnya, jika ada kekurangan akan kita lakukan evaluasi," ujar Rida.

Ia menambahkan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan



FOTO:ADITYA

dalam mandatori B20. "Pertama, kualitas dari awal berangkat sampai tiba di tujuan harus punya standar hingga produk bisa terjamin. Kedua, *sustainability* atau keberlangsungan. Hal tersebut harus dipastikan dan jika ada kendala harus diantisipasi sehingga tidak mengganggu proses yang ada," imbuhnya.

Sedangkan dari sisi regu-

lator, Rida menegaskan, pihaknya akan melakukan *silent audit* untuk memastikan perusahaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan perusahaan Bahan Bakar Nabati (BBN) telah melaksanakan kewajiban masing-masing. "Apakah produk sudah terstandar dalam aspek pencampuran, penyimpanan hingga pendistribusian," pungkasnya. ●RINA

Audit CIP 2018 – Sky is The Limit!!!

Oleh : Tim Quality Management Corporate – Fungsi QSKM

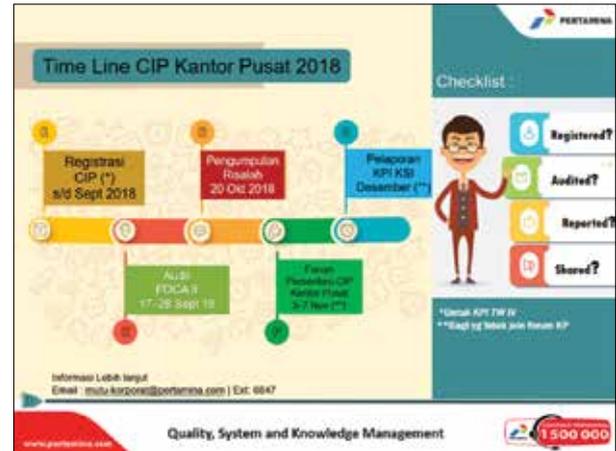
"Don't disturb the winning team. Tantangan saya adalah melakukan *continuous improvement*. Dan yang namanya *improvement*, batasannya adalah langit. *Sky is the limit!*," papar Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu ketika *town hall meeting* lalu. Langit pun tanpa batas dan saat ini sesuai *Calender of Event* dari fungsi QSKM – Direktorat PIMR telah tiba saat nya untuk kembali memonitor atau Audit PDCA II pada 17-28 September 2018. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi KPI KSI TW III dan salah satu syarat dalam Forum Presentasi CIP Kantor Pusat yang akan dilaksanakan pada 5-7 November 2018. Persiapkan tim mu dengan baik tentunya!

Continuous Improvement Program (CIP) dengan Delapan Langkah Tujuh Alat atau DELTA telah diamanahkan oleh Direktur Utama melalui kebijakan management mutu Pertamina dimana seluruh masalah pekerjaan wajib diselesaikan menggunakan metode CIP dan berorientasi pada *value creation*.

Update total CIP terdaftar di Kantor Pusat dan sudah audit PDCA I sebanyak 80 gugus dengan *prediction value creation* untuk *real* adalah Rp 771 M dan proyeksi Rp 4,7 T. Sampai dengan akhir September 2018, setiap pemilki KPI KSI harus memiliki risalah selesai sebesar 8% dari total Populasi dan *value creation* sebesar 1% dari OPEX (*Exclude*

Man Power related). Sudah sampai langkah berapakah CIP Anda??? Pastikan jadwal Audit PDCA II Anda! •DESY PUSPITASARI

**Keep Innovating! Keep Improving !
Keep Delivering Value Creation**



Sosialisasi PATP sebagai Wujud Keseragaman dalam Tertib Administrasi di Berbagai Lini Bisnis

Oleh : Tim System and Business Process – Fungsi QSKM

Per 1 Januari 2018, Pertamina resmi menjadi operator Blok Mahakam setelah sebelumnya blok ini dikuasai oleh PT Total E&P Indonesia (TEPI). Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan ketahanan energi nasional. Tidak hanya Blok Mahakam, selanjutnya per 7 Agustus 2018, Pertamina resmi menjadi pengelola baru Blok Sanga-Sanga yang sebelumnya dikelola oleh Virginia Indonesia Company (VICO). Pengelolaan Blok Mahakam akan dikelola oleh Pertamina Hulu Mahakan (PHM) sedangkan Blok Sanga-Sanga akan dikelola oleh Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS) yang mana kedua perusahaan ini merupakan cucu perusahaan dari Pertamina dan anak perusahaan dari Pertamina Hulu Indonesia (PHI).

Dengan bergabungnya PHM dan PHSS ke Pertamina menimbulkan kebutuhan pemahaman dan penyesuaian terhadap kegiatan administrasi perkantoran yang sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku di Pertamina. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dilakukan sosialisasi terkait Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) untuk memberikan panduan/acuan kerja dalam bidang administrasi umum perusahaan, korespondensi dan memberikan panduan dalam hal pengelolaan dokumen perusahaan yang baik dan benar. Sosialisasi mengenai

PATP ini dianggap penting karena kegiatan bisnis perusahaan tidak akan pernah lepas dari kegiatan administrasi.

Kegiatan sosialisasi PATP ke PHM, PHSS dan PHI dilakukan pada 27 Agustus 2018 dengan memanfaatkan teknologi *video conference*. Hal ini dilakukan agar kegiatan sosialisasi menjadi lebih efisien dikarenakan lokasi dari ketiga perusahaan yang berbeda-beda yaitu PHI di Graha Elnusa, PHSS di Wisma Mulia dan Muara Badak, serta PHM di Gedung WTC dan Balikpapan. Kegiatan sosialisasi PATP kali ini diikuti kurang lebih 50 peserta dan disampaikan oleh tim *System & Business Process* (SBP) - fungsi *Quality, System and Knowledge Management* (QSKM) Pertamina di Kantor PHSS yang berlokasi di Gedung Wisma Mulia lantai 48. Dikarenakan lingkup PATP yang cukup luas mulai dari manajemen korespondensi, manajemen kearsipan dan jadwal retensi arsip, kegiatan sosialisasi kali ini berfokus pada sistem manajemen korespondensi.

Kegiatan sosialisasi PATP dimulai dengan pembukaan oleh Sutarini Widiastuti selaku Human Resources PHSS. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai manajemen korespondensi yang disampaikan oleh Niken Kastubamani dan Eryta Suryandari perwakilan Tim SBP Pertamina. Pemaparan materi hari ini membahas secara detail mengenai



Peserta sosialisasi PATP di Wisma Mulia, Jakarta.

manajemen korespondensi di Pertamina mulai dari bentuk surat menyurat serta ketentuan penyelenggaraannya hingga standarisasi formulir.

Kegiatan ini disambut dengan baik, terlihat dari antusiasme peserta untuk mengajukan pertanyaan sehingga kegiatan sosialisasi menjadi lebih interaktif dimana komunikasi berjalan dua arah. Di akhir kegiatan, Sutarini Widiastuti berharap hasil sosialisasi manajemen korespondensi dapat segera diterapkan baik di PHSS, PHM maupun PHI. Dengan demikian maka tercipta keseragaman dan tertib administrasi tidak hanya di Pertamina namun juga di anak bahkan cucu perusahaan Pertamina. •ARINI

**Insan Mutu Pertamina... Semangat!!!
Hebat!!!
Pertamina... Jaya!!! Jaya!!!**

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



Rakor Konversi BBM ke LPG untuk Nelayan 2018: Komitmen Sejahteraan Nelayan Kecil

SEMARANG - Sebagai upaya untuk menyatukan komitmen untuk menyejahterakan masyarakat khususnya nelayan kecil, pemerintah melalui Ditjen Migas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bekerja sama dengan Pertamina mengadakan rapat koordinasi dengan perwakilan Dinas Kelautan & Perikanan dari 55 Kabupaten kota yang akan melakukan konversi BBM ke LPG untuk nelayan kecil pada tahun 2018, di Hotel Patra Jasa Semarang, pada (3/8/2018).

Kegiatan ini dihadiri oleh Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian ESDM Akhmad Syakhroza, Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Alimuddin Baso, Vice President (VP) Domestic Gas Pertamina Kusnendar, dan General Manager (GM) Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV Jateng & DIY Yanuar Budi Hartanto.

Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian ESDM Akhmad Syakhroza mengatakan program konversi BBM ke LPG untuk nelayan ini merupakan amanah konstitusi sehingga pelaksanaannya merupakan sesuatu yang harus segera dilakukan. "Kita di sini berkumpul bersama untuk menyejahterakan masyarakat, dengan membuka akses energi kepada nelayan kecil, didukung oleh Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33," jelasnya.

Akhmad Syakhroza menambahkan, dengan adanya konversi ini akan menimbulkan manfaat ekonomi yang cukup signifikan untuk nelayan. "Melalui pengalihan dari BBM ke LPG diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan nelayan, karena ada penghematan biaya operasional Rp 30.000 hingga Rp 50.000 per hari. Di samping itu, program tersebut dengan sendirinya mengurangi konsumsi BBM, sehingga mendukung penggunaan sumber energi yang bersih," tambahnya.

Sementara GM Pertamina MOR IV Yanuar Budi saat membuka acara mengatakan Pertamina berkomitmen penuh mendukung kesuksesan program konversi BBM ke LPG untuk nelayan kecil ini di tahun 2018. "Kami sebagai BUMN akan terus mendukung program pemerintah apalagi program untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat seperti program konversi ini," katanya.

Rapat Koordinasi yang berlangsung selama dua hari (3-4 September 2018) diisi dengan pemaparan mengenai program konversi BBM ke LPG untuk nelayan kecil tahun 2018 dan *focus group discussion* dari para perwakilan yang dibagi dalam dua wilayah. ●RENO

Seberapa Digitalkah anda?

Cari tahu disini : <http://bit.ly/survei-sosmed>

1500 000

PROGRAM BUDAYA SPESIFIK 2018

Empowered by Culture Change Agent and Culture & Change Management

03 Program Budaya Spesifik Fungsi
Menjawab kebutuhan fungsi dan memperbaiki entropi budaya

02 Root Cause
Mencari akar masalah dari hasil survey entropi budaya (perilaku menghambat)

04 Pulse Check
Monitoring implementasi dan efektivitas Program Budaya Spesifik Fungsi

01 Survey Entropi
Hasil survey entropi Pertamina 2017 : 13,24% (entropi yang sehat < 10%)

WE ARE HERE!

Metode : Interview & FGD

Mari dukung Program Budaya Spesifik Fungsi sebagai upaya perbaikan entropi budaya untuk mewujudkan High Performance Culture

Direktorat SDM

1500 000



CULTURE CHANGE PIA : MERETAS ETOS KERJA MELALUI LEADERSHIP ROLE MODELLING

JAKARTA - Pada 31 Agustus 2018 berlangsung di Ruang Rapat Lantai 3 Gedung Pertamina Internal Audit, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive mengundang seluruh Insan PIA setingkat Assistant Manager/Sr. Auditor seluruh Indonesia baik dari Pertamina Persero dan Anak Perusahaan. Sesi yang merupakan inisiasi langsung dari Faisal Yusra dengan tema “Meretas Etos Kerja Melalui *Leadership Role Modelling*” bertujuan untuk memberikan penjelasan akan pentingnya perubahan budaya dan kerangka berpikir dalam bekerja. Pada acara tersebut Faisal Yusra menjelaskan secara langsung serta menegaskan peran penting dari generasi penerus Internal Audit, terutama seluruh Insan PIA yang telah mencapai posisi di level *middle management*.

Pada acara tersebut, Faisal Yusra menceritakan rencana besar (*master plan*) beliau dalam membangun fungsi Pertamina Internal Audit (PIA) pada khususnya dan Pertamina secara korporasi pada umumnya. Oleh karena itu, pada kesempatan tersebut dijelaskan perlunya perubahan dan pergeseran paradigma dalam pola bekerja yang juga dapat memberikan efek kejut bagi Insan PIA untuk segera terbangun dari zona nyaman (*comfort zone*) selama bekerja di Pertamina.

Dalam pemaparannya terdapat beberapa hal yang menjadi catatan bagi Insan PIA yang hadir, antara lain:

Lakukan Lebih (<i>Do More</i>)	Bekerja dengan Semangat (<i>Spirit</i>) melalui setting batasan target di atas biasanya, untuk melatih <i>endurance</i> dan tidak cengeng ketika bekerja mendapat tekanan.
<i>Extra Mile</i>	Meng-assign diri untuk memperkaya pengetahuan, melalui penambahan wawasan kerja yang tidak berhubungan dengan pekerjaan sehari-hari / atasan langsung.
<i>Willingly Knowingly</i>	Sebagai Insan PIA, perlu mengetahui <i>expertise</i> dasar yang harus dimiliki segera, yaitu percepatan dalam pemahaman proses bisnis dan kegiatan Audit.
Implementasi 4J	Tetap <i>independent</i> dalam melakukan penugasan yang didasarkan semangat 4J (<i>Jangan dekat; Jangan terlibat; Jangan mengambil manfaat, Jangan tidak dilihat</i>).

Pada setiap penjelasan dari item-item di atas, Faisal Yusra selalu menyertakan contoh yang notabene berasal dari pengalaman pribadinya. Hal ini bertujuan agar dalam proses penyampaian melalui pendekatan *leadership role modelling* dapat lebih mengena kepada seluruh peserta yang hadir



pada sesi tersebut.

Mimpi besar dan harapan Faisal Yusra selepas acara tersebut, adalah cikal bakal generasi penerus Insan PIA yang hadir saat itu dapat mengerti dan memahami betapa besar dan pentingnya peranan perubahan paradigma dan budaya dalam bekerja. Sehingga seluruh insan PIA khususnya, dapat mempersiapkan diri baik secara mental dan pikiran saat menduduki posisi strategis di PIA, mampu bekerja secara optimal meski dalam kondisi di bawah tekanan sekalipun. Alhasil *output* produk dari pekerjaan pun akan dapat memberikan *added value* bagi kemajuan bisnis perusahaan. •MLA



CORPORATE LIFE SAVING RULES : TOOLS & EQUIPMENT



Pastikan peralatan dan perlengkapan layak pakai, terawat dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

Incident Lesson Learnt



Power strip yang memiliki beberapa colokan listrik, sering digunakan di area kantor, laboratorium bahkan juga di rumah. *Power strip* ini dirancang untuk beban daya rendah seperti komputer dan elektronik serupa. Namun jika perangkat arus tinggi seperti pemanas ruang, gelombang mikro, pemanggang roti, oven, dan pompa dicolokkan ke *power strip* ini, kelebihan beban dapat terjadi sehingga aliran listrik terputus atau bahkan kebakaran listrik karena terlalu panas.

Apa Yang Salah ?

- Beban listrik yang digunakan melebihi kapasitas maksimal *power strip*.

Rekomendasi

JANGAN melampaui beban muatan dari *power strip*. Sebagian besar peralatan dan peralatan laboratorium mencatat watt dan tegangan pada plat data.

Dalam setiap kegiatan operasional, kita tidak terlepas dari penggunaan *tools & equipment*. Berdasarkan analisa *statistic* kekerapan insiden yang terjadi, *tools & equipment* ini merupakan faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya insiden, bisa karena kondisinya yang sudah tidak layak pakai, tidak terawat ataupun *tools & equipment* yang digunakan tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Tools & equipment, secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu perkakas manual dan perkakas bertenaga.

a. Perkakas Manual/Tangan (*Hand Tool*)

Perkakas manual/tangan (*Hand Tool*) yaitu perangkat untuk dapat melakukan pekerjaan pada suatu materi kerja atau materi fisik hanya dengan menggunakan tangan langsung. Yang termasuk dalam perkakas manual/tangan adalah:

- *Hammer* (palu)
- *Screw Driver* (obeng)
- *Wrench/Pipe Wrench* (kunci pas pipa)
- *Chisel*
- *Hand Saw* (gergaji tangan)
- *Pliers* (Tang)

b. Perkakas Bertenaga (*Power Tool*)

Perkakas bertenaga di antaranya adalah perkakas bertenaga listrik melalui motor listrik, bertenaga udara dari motor udara bertekanan, bertenaga dari mesin pembakaran dalam, pembakaran langsung, atau bahkan sumber energi lainnya seperti angin dan air. Yang termasuk dalam perkakas bertenaga (*power tool*) di antaranya adalah:

- a. *Hand drill*
- b. *Grinding machine*
- c. *Wire brush*
- d. *Chain saw*
- e. *Abrasive wheel*
- f. *Cutting machine*

Keselamatan Penggunaan Peralatan Bertenaga

Di samping kegunaannya yang sangat membantu, *power tools* juga menghasilkan suara yang berisik (*noise*) dan getaran. Penggunaan *power tools* dalam jangka waktu yang lama tanpa mengenakan perlindungan telinga, bisa mengakibatkan gangguan pendengaran. Oleh karena itu, US *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) merekomendasikan agar menghindari ekspos langsung dari suara dengan tingkat kebisingan di atas 85 dB. Beberapa *power tools* seperti bor, gergaji bundar (*circular saw*), dan gergaji mesin bekerja pada tingkat kebisingan di atas ambang batas 85 dB bahkan beberapa alat sampai di atas 100 dB. NIOSH merekomendasikan dengan sangat agar pengguna mengenakan pelindung telinga.

Semua peralatan bertenaga listrik harus:

- a. Diperiksa dan dirawat secara rutin sesuai dengan jenis/pabrik dan

tujuan penggunaannya.

- b. Diperiksa sebelum digunakan dan hanya perkakas yang, beserta kabel/talinya, berada dalam keadaan aman dan telah diperbaiki yang boleh dipergunakan.
- c. Memiliki sarana pengaman sehingga perkakas tersebut akan berhenti secara otomatis jika operator melepaskan pegangannya.
- d. Semua perkakas dan peralatan portabel harus dijauhkan dari sumber listrik jika tidak berada dalam pengawasan.
- e. Kawat/kabel listrik harus dipasang/diposisikan sedemikian rupa sehingga tidak menyebabkan kerusakan atau mengganggu atau menimbulkan bahaya tersandung. Secara khusus, kawat/kabel tersebut tidak boleh dipasang:
 - Di atas pinggir jalan yang tajam atau permukaan yang kasar/terkelupas.
 - Di atas minyak, air, fluida kaustik, fluida bersifat menimbulkan karat atau fluida lainnya.
 - Di atas atau bersentuhan dengan permukaan yang panas atau sumber panas.
 - Melintang atau melalui pintu keluar/masuk, gang atau lorong.
 - Melintang di jalan tanpa pelindung kabel.
- f. Perkakas bertenaga listrik hanya boleh digunakan oleh petugas yang terlatih dan memiliki otorisasi di mana peralatan perlu dipasang dan disesuaikan dengan benar.
- g. Pengoperasian harus selalu dalam kapasitas perkakas bertenaga listrik dan sesuai dengan instruksi dari pabrik pembuat.
- h. Komponen yang bergerak harus dijauhkan dari badan operator dan orang lain.
- i. Alat Pelindung Diri (APD)
- j. Pastikan perkakas bertenaga listrik sudah dalam keadaan mati sebelum menyimpannya.
- k. Pada saat bekerja di ketinggian atau tempat terbatas seperti perancah, Pastikan terdapat pijakan yang aman.

Dengan menerapkan prinsip keselamatan, terutama dalam menggunakan peralatan kita dapat berkontribusi mencegah terjadinya insiden. •



1. TOOLS & EQUIPMENT

Anda Diharuskan	Pengawas Pekerjaan Wajib
<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai kompetensi, telah mendapat pelatihan, memiliki sertifikat dan otorisasi untuk menggunakan <i>tools & equipment</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pelaksana pekerjaan memiliki kompetensi mengoperasikan <i>tools & equipment</i> sesuai dengan persyaratan.
<ul style="list-style-type: none"> • Waspada terhadap posisi anggota badan yang berpotensi terhadap bahaya terjepit, tertusuk, terpukul, terpotong, dan sebagainya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan, antara lain posisi bekerja.
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>tools & equipment</i> sesuai standart, layak pakai, dalam kondisi baik dan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan <i>tools & equipment</i> layak digunakan dan tidak dilakukan modifikasi.
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan modifikasi <i>tools & equipment</i>, tidak menggunakan <i>tools & equipment</i> di atas toleransi beban kerja dan tidak melakukan <i>bypass tools & equipment</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan <i>tools & equipment</i> mempunyai sertifikat yang masih berlaku.
<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>tools & equipment</i> yang memiliki sertifikat dan masih berlaku (khusus untuk peralatan yang memerlukan sertifikasi instansi). 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan <i>tools & equipment</i> dikembalikan ke tempat semula setelah selesai digunakan dan lokasi pekerjaan dinyatakan aman.
<ul style="list-style-type: none"> • Menghentikan pekerjaan jika memiliki keraguan terhadap keselamatan dari pelaksanaan pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan tersedianya prosedur penggunaan <i>tools & equipment</i> dan sudah dikomunikasikan kepada semua pelaksana pekerjaan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghentikan pekerjaan jika pekerjaan tidak aman untuk dilaksanakan.

Table Top Exercise ISPS Code TBBM Pulau Sambu Tahun 2018

PULAU SAMBU - TBBM P. Sambu adalah salah satu terminal BBM di wilayah Kota Batam, Kepri, dan berbatasan langsung dengan negara tetangga Singapura. TBBM P. Sambu memiliki kapasitas tangki sebesar ±310.000 KL dengan produk HSD dan MFO 180 dan sistem penyaluran dan distribusi hanya melalui kapal, sehingga keamanan fasilitas pelabuhan menjadi sangat penting sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam ISPS Code. Sebagai bukti bahwa fasilitas pelabuhan TBBM P. Sambu sudah melaksanakan pemenuhan dengan terbitnya SoC/PF SoC/PF (*Statement of Compliance A Port Facility*) dari Dirjen Perhubungan Laut pada tanggal 3 September 2014.

Sebagai syarat untuk pemenuhan peraturan ISPS Code Part A Section 19 tentang "Training, Drill and Exercises On Port Facility Security" dan Permenhub No. 134 tahun 2016 tentang Manajemen Keselamatan Kapal dan



Peserta dari pihak Internal dan Eskternal (KSOP P. Sambu, Polsek, Kesehatan Pelabuhan, Imigrasi-Belakang Padang dan Pelindo P. Sambu)

Fasilitas Pelabuhan Bab XIV "Training, Drill & Exercises" Pasal 42 dan Pasal 43, maka dengan ini TBBM P. Sambu pada tanggal 9-10 Agustus 2018 telah melaksanakan *Table Top Exercise ISPS Code* TBBM P. Sambu," ungkap Capt. Hariyadi selaku Head of Marine. Acara tersebut melibatkan unsur internal yaitu TBBM P. Sambu, Marine P. Sambu, Medical P. Sambu dan dihadiri oleh pihak eksternal, antara lain KSOP Kelas III P. Sambu, Kapolsek Belakang Padang, Danramil Belakang Padang, Danposal Belakang Padang, KPP Bea dan Cukai Belakang Padang, Imigrasi Kelas II Belakang Padang, Pelindo P. Sambu, dan Kesehatan Pelabuhan Kelas I Batam.

Pelaksanaan *Table Top* ISPS Code di TBBM P. Sambu dibuka oleh Pjs. Operation Head TBBM P. Sambu M. Ikmal. "Semoga *Table Top Exercise* ini dapat berjalan dengan baik dan ke depan dapat dilaksanakan dengan simulasi langsung di lapangan," ungkapnya. Dilanjut pelaksanaan *Training ISPS Code* kepada peserta, baik dari internal maupun eksternal oleh MTC, dan dilanjut pembuatan skenario bersama.

Pada 10 Agustus 2018, dilaksanakan latihan *Table Top Exercise ISPS Code* di ruang rapat TBBM P. Sambu dan acara tersebut berjalan dengan sukses, dengan ditandatanganinya pengesahan Laporan

Pelaksanaan *Table Top Exercise ISPS Code* oleh KSOP Kelas III P.Sambu. •TIM TBBM & MARINE PULAU SAMBU



MTC dan Pihak Eskternal (Danramil, Danposal dan KPP Bea Cukai Belakang Padang)



Peserta latihan *Table Top Exercise v Code* tahun 2018

SOROT

Legal Preventive Program: Jamdatun Beri Bantuan Hukum untuk Penyelesaian Piutang Pertamina

JAKARTA - Fungsi Legal Counsel & Compliance Pertamina melakukan kegiatan rutin *Legal Preventive Program* di Lantai M, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (29/8/2018). Dengan mengusung tema "Penyelesaian Piutang BUMN melalui Kejaksaan Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara", kegiatan ini dihadiri Jaksa Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Loeke Larasati Agustina sebagai narasumber.

Dalam kesempatan tersebut, Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina Aji Prayudi menjelaskan kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada insan Pertamina tentang penyelesaian piutang Pertamina

dengan bantuan Kejaksaan.

"Saya harap acara ini dapat memberikan pencerahan kepada kita semua dalam mengelola piutang yang belum ditagih agar ke depannya bisa tertagih dengan lancar melalui bantuan Jamdatun," ujarnya.

Ia juga mengapresiasi niat baik Jamdatun yang ingin membantu Pertamina dalam menyelesaikan piutangnya.

Sementara itu, Jaksa Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Loeke Larasati Agustina memaparkan mengenai penyelesaian piutang Pertamina dan memberikan pencerahan artinya terkait tugas fungsi kejaksaan perdata dan tata usaha



negara dalam memberi bantuan hukum untuk BUMN ini.

"Kami akan memberi bantuan dan solusi terhadap problem-problem yang dihadapi Pertamina dalam penyelesaian piutang yang belum tertagihkan," ujarnya.

Kewenangan bidang Jamdatun dalam penyelesaian piutang BUMN adalah memberikan bantuan hukum, baik berupa litigasi maupun non litigasi melalui tindakan hukum lain, seperti konsiliasi, mediasi, dan fasilitasi. •MITRA/RINA

Kementerian BUMN dan Pertamina Bersinergi Tingkatkan Kapabilitas Aparatur Negara

JAKARTA - Sebagai upaya meningkatkan kapabilitas aparatur negara yang bertugas di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian ESDM melakukan kerja sama dengan Pertamina. Penandatanganan kerja sama program *On Job Training* (OJT) aparatur negara Kementerian ESDM tersebut dilakukan oleh Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian ESDM Albertus Susetyo Edi Prabowo dengan Direktur SDM Pertamina Kushartanto Koeswiranto, di Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (3/9/2018).

Melalui fungsi Manpower Planning Direktorat SDM Pertamina dan Pertamina Corporate University, 74 aparatur sipil negara Kementerian ESDM dengan

masa kerja 1-3 tahun mengikuti OJT selama 6 minggu, mulai 3 September sampai 16 Oktober 2018. Mereka melaksanakan OJT di Kantor Pusat Pertamina, Pertamina MOR I - MOR VI, RU VI Balongan, RU III Plaju, RU V Balikpapan, serta anak perusahaan, seperti PEP, Pertagas, Nusantara Regas, dan PGE.

Menurut Kushartanto Koeswiranto, program ini diberikan bagi pekerja ESDM agar mengetahui bisnis Pertamina. "Setelah program ini selesai, mereka diharapkan mendapat pandangan baru sehingga nantinya dapat membuat kebijakan-kebijakan yang riil terkait bisnis yang dilakukan Pertamina sebagai BUMN," imbuhnya.

Kushartanto menambahkan, program ini juga menjadi sarana berbagi ilmu pengetahuan sehingga bisa tercipta *improvement* bagi



Direktur SDM Pertamina Kushartanto Koeswiranto dan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian ESDM Albertus Susetyo Edi Prabowo melakukan penandatanganan program kerja sama *On Job Training* (OJT) PNS Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (KESDM) dengan Pertamina, di Lantai 21, Gedung Pusat Pertamina, Jakarta pada (3/9/2018).

kedua belah pihak.

Para peserta OJT mendapatkan materi teori sesuai kurikulum dan silabus termasuk *e-learning* serta praktik kerja. Di akhir OJT, mereka diharuskan memberikan

presentasi laporan dari program yang telah dijalankan.

Dalam kerja sama ini Pertamina menyiapkan mentor untuk para peserta agar pelaksanaan OJT termonitor dengan baik. ●PRIYO

Pertamina Raih Dua Penghargaan Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2018

JAKARTA - PT Pertamina kembali meraih penghargaan dalam program kerja yang telah dilakukannya. Kali ini, dengan didapatkannya penghargaan Anugerah Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2018 yang diselenggarakan oleh majalah Mix MarComm SWA Media Group, di Merchantile Athletic Club, Gedung WTC 1, Jakarta pada Rabu (29/8/2018).

Pertamina meraih dua penghargaan dari enam kategori. Yaitu, kategori Indonesia's Best Business Practices dengan program Pertamina Energi Baru dan Terbarukan yang diwakilkan oleh Manager New & Renewable Energy for Transportation Business Development Pertamina Ary Kurniawan dan kategori Indonesia's Best Corporate Philanthropy dengan

program CSR Sekolah Tapal Batas Sebatik yang diwakilkan oleh Public Relation Manager Pertamina EP Hermansyah Y Nasroen.

Menurut Kemal Effendi Gani selaku Chief Editor Group SWA, *awarding* ini merupakan penghargaan yang diberikan untuk program-program CSR di Indonesia yang berdampak sangat signifikan kepada para penerima manfaatnya, sekaligus kepada perusahaannya.

Ary Kurniawan menyampaikan EBTKE merupakan portfolio bisnis bagi Pertamina. "Ke depannya transformasi energi akan terjadi dan Pertamina harus sudah siap merintis bisnis baru energi baru terbarukan," ujar Ary.

Selain EBTKE, Program CSR Sekolah Tapal Batas Sebatik juga



mendapatkan penghargaan. Program ini merupakan program CSR Pertamina EP Asset 5 Field Tarakan sejak tahun 2015.

Hermansyah menyampaikan program ini untuk menjangkau pendidikan yang merata, khususnya di daerah perbatasan. "Saudara-saudara kita yang tinggal di perbatasan antara

Indonesia dan Malaysia yang akses pendidikannya susah, sekarang jadi terbuka dan mudah. Dari segi ekonomi, masyarakat jadi bisa lebih mandiri," ujarnya.

Pada acara ini juga diadakan peluncuran buku Indonesia's Best Practice of Corporate Social Initiative. ●PRIYO

Techno Energy Solution Day 2018: Insight untuk Explorationist Muda PHE

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) terus berupaya menjaga ketahanan energi nasional dengan mengoptimalkan seluruh lini usaha yang dimiliki. Untuk menjawab tantangan tersebut, PHE menggelar *Techno Energy Solution Day 2018*, di gedung PHE Tower, Rabu (29/8/2018).

Pth Direktur Utama PHE, Huddie Dewanto mengatakan, forum ini diadakan sebagai upaya PHE meng-*upgrade softskill* SDM PHE terkait pemanfaatan *technology energy digital* saat ini yang terus berkembang. Salah satunya dengan memperbarui *data base management*. "Dengan *data base* yang baik tentunya hal ini sebuah tabungan berharga bagi tim *exploration* milenial," ujarnya.

Menurut Huddie, tantangan terbesar yang dihadapi bisnis hulu migas adalah mengurangi *gap* antara kegiatan eksplorasi produksi

dengan kebutuhan konsumsi dalam negeri yang melebihi produksi.

"Untuk mengurangi *gap* tersebut, kita harus mencari cadangan baru dan berupaya seoptimal mungkin untuk melakukan eksplorasi demi memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri," jelasnya.

Exploration solution inilah yang harus disemangati terus demi menemukan cadangan baru dan meningkatkan produksi nasional.

Huddie berharap *explorationist* muda PHE menyadari bahwa tantangan dunia migas ke depan cukup berat dimana VUCA menjadi kenyataan. "Di sinilah keselarasan aset SDM milenial dan teknologi digital harus kita jaga dengan menjembatani mereka melalui berbagai program nyata dalam meningkatkan cadangan baru," tukasnya.

Hal tersebut disepakati Deputi



FOTO: TRISNO

I Kepala Staf Kepresidenan Bidang Pengendalian Pengendalian Pembangunan Program Prioritas Darmawan Prasodjo. "Konsumsi BBM terus meningkat, dan tugas kitalah untuk menjaga produksi. Saya yakin PHE bisa mengejar hal itu dengan memberikan *technology energy* untuk kaum milenial ini," imbuh Darmawan.

Menurutnya, ini adalah saat yang tepat untuk tidak sekadar menjadikan migas sebagai komoditas, namun juga penggerak ekonomi. "Realisasinya dapat dilakukan dengan membangun infrastruktur dan terus menggali cadangan yang ada," tegasnya.

Sementara itu, Pengamat Energi Pri Agung Rakhmanto mengatakan, PHE adalah tumpuan

masa depan hulu migas Indonesia.

Sepengamatannya, kinerja PHE yang terus meningkat telah memposisikan PHE sebagai salah satu pilar yang diandalkan oleh Pertamina. Selain itu, PHE juga memiliki beberapa peran dan fungsi strategis lainnya sebagai instrumen Pertamina menuju kelas dunia, sebagai instrumen untuk menguasai cadangan migas nasional, sebagai instrumen mencapai ketahanan energi nasional, dan sebagai perusahaan pengelola investasi hulu migas negara.

Huddie berharap, dengan adanya forum ini memotivasi insan muda PHE untuk menyerap ilmu dari berbagai narasumber sehingga dapat diimplementasikan dalam menjalankan tugasnya. •EKA

Perta Arun Gas Go Live Web Procure to Pay

JAKARTA - Untuk meningkatkan *customer satisfaction*, fungsi Finance Head Office dan Finance Operation PT Perta Arun Gas (PAG) melangsungkan *Go Live Web Application Procure to Pay (P2P)*, di Jakarta, pada Selasa, (14/8/2018). Kegiatan yang juga di-*relay* melalui *video conference* dengan PAG *plant site*, dihadiri oleh direksi PAG dan Dicky Ardhan dari fungsi Corporate ICT PT Pertamina (Persero).

Aplikasi Web P2P adalah aplikasi terintegrasi berbasis website untuk proses *procurement* sampai dengan proses *payment* melalui sistem MySAP. Aplikasi ini berfungsi sebagai media pengiriman *request procurement* dan *invoicing* dari *user* ke fungsi SPC serta sebagai *media tracking* untuk *Purchase*

Requisition (PR), *Purchase Order (PO)* dan *invoice* yang telah dilengkapi dengan fitur *Service Acceptance (SA/GR)* & Surat Permintaan Proses Pembayaran (SP3).

Menurut Finance & GS Director PAG Isro Mukhidin, dengan sistem *online* ini, PAG sangat dimudahkan dalam melakukan *request* atas pencatatan transaksi sehingga proses pengerjaan lebih cepat dan *traceable*. "Adanya pembuatan SP3 *online* juga membuat proses pembayaran terhadap pekerja maupun rekanan dan vendor lebih cepat, sehingga kita bisa lebih terkontrol," ujarnya.

Selain itu, penggunaan aplikasi ini dapat mengurangi penggunaan *user-id* secara bergantian dan menghemat



FOTO: PAG

biaya terkait penambahan *user-ID MySAP create PR & SA*. Termasuk juga proses pengiriman dan pemrosesan *request* lebih mudah, cepat, *in realtime* serta termonitor sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja SPC Pertamina dan pekerja PAG.

President Director PAG Arif Widodo meminta semua insan PAG dapat mengimplementasikan sistem ini guna membantu proses

transaksi dari *invoicing* sampai pembayaran tepat waktu. "Karena dengan sistem ini posisi dokumen dapat dimonitor sehingga semua pembayaran tepat waktu. Ini merupakan tantangan bagi semua pekerja PAG untuk "amanah" melayani semua *costumer*, baik internal maupun eksternal dalam bekerja," tegasnya.

Aplikasi P2P di PAG diimplementasikan terhitung mulai 15 Agustus 2018. •PAG

Selama Asian Games 2018, Pertamina Kerahkan 80 Tenaga Medis

JAKARTA - Lima puluh tahun sejak pertama kali menjadi tuan rumah Asian Games pada tahun 1962, Indonesia kembali dipercaya untuk menjadi tuan rumah Asian Games 2018. Semaraknya dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai pihak pun ikut mendukung kelancaran perhelatan besar ini. Salah satunya PT Pertamina Bina Medika. Melalui beberapa rumah sakit yang berada di bawah bendera anak perusahaan Pertamina tersebut, seperti Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), Rumah Sakit Pertamina Bina Medika (Pertamedika), Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ), dan Rumah Sakit Pertamina Cirebon, ikut berpartisipasi menyukseskan acara ini.

Seperti Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) yang dipercaya menjadi tim medis untuk proses *Opening* dan *Closing Ceremony* Asian Games 2018. Tim medis RSPP sudah bertugas sejak 16 Juni hingga 10 September 2018. Mereka terdiri dari dokter dan perawat serta tiga unit *ambulance* dengan peralatan medis yang lengkap.

Direktur RSPP dr. Abdul Haris Prasetyo, Sp.PD mengungkapkan, "Kami menurunkan tim medis terbaik kami yang sudah terlatih untuk mendukung pesta olahraga terbesar di Asia ini. Selain keahlian, salah satu keunggulan RSPP, yaitu jarak kami yang strategis dengan

Gelora Bung Karno (GBK), hanya 2,5 km. Jika dicapai dengan *ambulance* maksimal 8 menit sampai".

Menurut dr. Haris, RSPP tidak hanya terlibat selama acara Asian Games berlangsung. Tapi juga mengawal dari awal persiapan konstruksi dan latihan *opening ceremony* Asian Games sampai *closing ceremony*.

"Kami sudah mempersiapkan semuanya sebulan sebelum Asian Games dimulai. Dari pemilihan SDM hingga pelatihan tentang evakuasi, penanganan pertolongan pertama, peralatan kesehatan, serta obat-obatan," imbuhnya.

Hal senada disampaikan Kepala Manajemen Bisnis RSPP Agus W Susetyo, SKM, MM. "Selama Asian Games 2018, tim medis RSPP bersiaga 24 jam dengan waktu kerja 2 *shift*. Tim kami akan memberikan penanganan medis untuk panitia dan para penampil. Kami terlibat sejak pembuatan panggung bentuk gunung setinggi sekitar 40 meter. Kami membuat 3 pos, masing-masing di sisi kiri, kanan terdapat pos dan *ambulance* dengan tenaga lengkap. Selain itu, di *back stage* tim kami juga ada. Kami siaga dalam pelaksanaan Asian Games 2018," ujarnya.

Saat ditemui sedang bertugas di Gelora Bung Karno, Senayan, para tenaga medis bercerita mengenai



FOTO: TRISNO

suasana di balik layar *opening ceremony* Asian Games 2018. Dari 80 personil tim medis yang bertugas, beberapa di antaranya ialah DR. Dr. Christiana Linda Wahjuni, SpOT, M.Kes, CCD dan Hari Sutikno S.Kep.

Linda sebagai dokter mengaku sangat bangga dapat berpartisipasi dalam Asian Games. "Perasaan kami sangat bangga sekali. Kami sudah terlibat mulai dari 16 Juni 2018. Wilayah penanganan tenaga medis kami mulai dari pembangunan *stage*, acara *opening* Asian Games, dan berlanjut hingga *closing* Asian Games," imbuhnya.

"Kami menyebar di beberapa pos, yaitu di *back stage*, *tribune cast holding*, *blue*, *red*, *yellow vom* dan *medical room*. Tim medis kami melakukan tindakan di tempat untuk kasus ringan. Jika terdapat tindakan *emergency*, kami akan rujuk ke RSPP untuk kasus khusus," paparnya.

Tim medis RSPP mengaku bangga bisa terlibat menjadi bagian dari pesta olahraga terbesar di Asia ini. "Sebagai bagian dari Pertamina, kami membuktikan bahwa kami mampu dan bisa dipercaya oleh panitia internasional. Dengan demikian, bila ada *event-event* internasional kami bisa terlibat lagi. Apapun tugas yang diberikan negara, *Insyallah* RSPP siap," pungkas Haris. ●INDAH

Pertamina Geothermal Energy Realistis Hasilkan 1.300 MW Hingga 2030

JAKARTA - Sebagai anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina Geothermal Energy ikut serta mendukung komitmen pemerintah dalam implementasi energi terbarukan. Direktur Utama PGE Ali Mundakir memaparkan hal tersebut saat menjadi panelis dalam acara The 7th IndoEBTKE ConEx 2018 di Balai Kartini, Jakarta (30/08/2018).

Membawakan materi dengan tajuk "*Beyond 1.000 M watt Opportunity and Challenges*", Ali mengungkapkan peluang dari keunggulan energi panas bumi atau *geothermal* yang ada di Indonesia.

Indonesia memiliki 40%

potensi total panas bumi dunia. Panas bumi atau *geothermal* menjadi salah satu sumber energi paling bersih. "Salah satu keunggulan energi *geothermal* ialah ramah lingkungan. Energi ini tidak menyebabkan pencemaran, baik pencemaran udara, pencemaran suara, serta tidak menghasilkan emisi karbon dan tidak menghasilkan gas, cairan, maupun material beracun lainnya. Mengapa? Karena limbah yang dihasilkan hanya berupa uap air. Sejalan dengan keunggulannya, kami realistis sampai tahun 2030 akan menghasilkan 1.300 MW", imbuhnya.

Namun demikian, Ali



FOTO: PRYO

menyadari tantangan dalam mengelola energi ini tidaklah kecil. "Biaya eksplorasi dan modal pembangkit listrik geothermal lebih tinggi dibandingkan pembangkit-pembangkit listrik lain yang menggunakan bahan bakar fosil," tambahnya.

Sarah mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Pertamina angkatan 2016 yang ikut berpartisipasi menjadi peserta

dalam diskusi tersebut mengaku mendapatkan banyak pengetahuan baru mengenai energi terbarukan. "Forum seperti ini sangat bagus untuk mahasiswa. Saya jadi paham ternyata Indonesia memiliki potensi di energi panas bumi ini. Semoga di masa depan nanti saya bisa ikut berkontribusi dalam gerakan energi terbarukan di Indonesia," jelas Sarah. ●INDAH

Pertamina EP Cepu Adakan Upacara Bendera di Proyek JTB

BOJONEGORO - Kemeriahan Hari Kemerdekaan 17 Agustus Republik Indonesia ke-73 dirasakan juga oleh sekitar 200 pekerja proyek Gas Processing Facility (GPF) lapangan gas unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro.

Tahun ini mereka mengikuti upacara bendera di halaman *pioneer office* proyek GPF. Kolaborasi antara PT Pertamina EP Cepu (PEPC), PT Rekayasa Industri (Rekind) beserta sub kontraktornya, PT YIN dan PT Swadaya Graha, semakin menambah kemeriahan. Upacara bendera dipimpin oleh Kepala Unit Percepatan Proyek JTB SKKMIGAS Agus Budiyanto.



FOTO: PEPC

Upacara hari kemerdekaan yang diadakan di wilayah kerja proyek gas ini juga dilanjutkan dengan perlombaan antar para pekerja. Dengan diadakannya perlombaan tersebut diharapkan menjadi momentum yang baik bagi semua pekerja PEPC untuk meningkatkan semangat juang, kebersamaan, dan sinergi dalam rangka melaksanakan tugas besar proyek JTB yang merupakan salah satu proyek strategis nasional. ●PEPC

Semangat Kemerdekaan di PEP Tanjung Field

TANJUNG - Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field mengadakan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT ke-73 Kemerdekaan RI, pada (17/8/2018). Upacara peringatan HUT RI tahun ini ada yang cukup unik karena seluruh peserta mengenakan pakaian daerah masing-masing wilayah operasi. Tanjung Field Manager mengenakan pakaian adat Banjar, dengan warna khas yang cerah dilengkapi sarung dan topi adat. Sedangkan jajaran manajemen mengenakan rompi khas suku Dayak dilengkapi dengan



FOTO: PEP TANJUNG FIELD

hiasan kepala. Bertindak sebagai pembina upacara Tanjung Field Manager M. Firdaus Sabaruddin.

Upacara diakhiri dengan pemberian PEKA Award kepada tiga orang pekerja, dilanjutkan dengan pertunjukan senam kreasi dari anak-anak TK Tunas Patra, dan *Marching Band* dari Gita Dharma Patra. ●PEP TANJUNG FIELD

Pertamina EP Cepu Serahkan Hewan Kurban untuk Masyarakat Sekitar Proyek JTB

BOJONEGORO - Masyarakat sekitar proyek lapangan gas unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) mendapatkan hewan kurban sebanyak 18 ekor sapi dan 27 ekor kambing, dan telah dibagikan ke beberapa desa di sekitar kecamatan Ngasem, Purwosari, Tambakrejo, Gayam, Kalitidu, termasuk Koramil dan Polsek, serta beberapa di daerah kota, yang dikelola oleh Panitia Peringatan Hari Besar Indonesia (PHBI) Pemerintah Kabupaten



FOTO: TUGU

(Pemkab) Bojonegoro, Polres Bojonegoro, serta Kodim 0813 Bojonegoro, pada (20/8/2018). Selain itu, diserahkan satu ekor sapi kepada masjid di lingkungan kantor pusat PEPC Jakarta, Patra Jasa Office Tower. ●PEPC

Tugu Insurance Salurkan 2.300 kantung Daging Kurban

JAKARTA - Dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1439 H, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) melalui Musholla Nururrazaq kembali melakukan Bakti Sosial Idul Adha dengan menyalurkan 34 hewan kurban untuk 2.300 warga, pada (25/8/2018).

Daging kurban tersebut diserahkan oleh Ketua Pelaksana Kegiatan Bakti



FOTO: TUGU

Sosial kepada masyarakat desa Tamansari, Kecamatan Cikidang, Sukabumi Jawa Barat. ●TUGU

Pertamina EP Asset 5 Berbagi Daging Kurban

BALIKPAPAN - Pertamina EP Asset 5 membagikan 800 kantong daging kurban pada Rabu (22/8/2018). Dari tujuh ekor sapi dan empat ekor kambing, daging kurban diberikan kepada masyarakat sekitar kantor Asset 5, masyarakat di sekitar hunian pekerja Asset 5 di Batakan, dan panti asuhan. General Manager PEP Asset 5 Irwan Zuhri dan Asset 5 Legal & Relation Manager turut memotong langsung hewan kurban serta mendistribusikannya kepada masyarakat.

"Mudah-mudahan menjadi berkah bagi pribadi yang berkorban, serta perusahaan selalu dilimpahi dengan produksi yang meningkat serta keselamatan dalam operasi," ujar Irwan Zuhri.

Satu hari sebelumnya, field yang berada di Asset 5 memberikan sumbangan hewan



FOTO: PEP ASSET 5

kurban kepada masyarakat di sekitar *ring* satu operasi field. Sangasanga Field menyumbang lima ekor sapi yang didistribusikan melalui lima kecamatan di *ring* satu Sangasanga. Tanjung Field mendonasikan tiga ekor sapi, masing-masing untuk Kecamatan Tanjung, Batubutok, dan Longikis. Sangatta Field menyumbang tiga ekor sapi untuk warga di Sangatta, Semberah, dan Kesultanan Kutai Kartanegara. Sedangkan Bunyu Field dan Tarakan Field masing-masing mendonasikan satu ekor sapi. ●PEP ASSET 5

Semarak Idul Adha di Pertamina EP Tanjung Field

TANJUNG - Gema takbir terdengar memecah suasana malam, pada 21 Agustus 2018 di lingkungan masjid At-Taqwa Komperta Tanjung Field. Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina EP Tanjung Field menyelenggarakan takbiran keliling yang diikuti kafilah-kafilah cilik dari berbagai sekolah dasar di *area ring* 1 Tanjung Field Kecamatan Murung Pudak. Kegiatan dibuka oleh Tanjung Field Manager M. Firdaus Sabaruddin.

Esok harinya diselenggarakan sholat Idul Adha di Masjid-At-Taqwa, dilanjutkan dengan pemotongan hewan



FOTO: PEP TANJUNG FIELD

kurban sebanyak 12 ekor sapi dan delapan ekor kambing. Tiga ekor sapi di antaranya merupakan sumbangan dari PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field. Pembagian daging kurban dilakukan oleh panitia dengan mendistribusikan daging ke seluruh wilayah operasi perusahaan hingga ke Kalimantan Timur (Batu Butok dan Longikis). ●PEP TANJUNG FIELD



FOTO: ADITYO

Values Day Direktorat SDM : Jalin Kebersamaan melalui Program Sehat Buger Senang

JAKARTA - Fungsi Medical Pertamina mengadakan *Values Day* untuk menjalin kebersamaan antara insan Direktorat SDM Pertamina dengan program Sehat Senang Segar (Sebuse), di Lapangan Banteng, pada Jumat (24/8/2018). Ikut hadir dalam kesempatan tersebut Senior Vice President Human Capital Development Ihsanuddin Usman.

Menurut Ihsanuddin, kegiatan olahraga sebenarnya rutin dilakukan di Lapangan Parkir Kantor Pusat Pertamina. Namun, untuk penyegaran suasana, kali ini diadakan di Lapangan Banteng. "Saya berharap sebulan sekali dilakukan

kegiatan yang menyehatkan, efisien, dan menyenangkan buat semua orang seperti ini," ujarnya.

Ihsanuddin berharap, setiap direktorat melakukan kegiatan serupa *values day*, sehingga pekerja dapat meningkatkan *engagement* dan merasa menjadi bagian dari satu keluarga di direktorat masing-masing.

Di akhir acara peserta melakukan sesi foto bersama, setiap peserta yang ikut foto diberikan balon untuk disusun menjadi kalimat "Pekerja Sehat Buger Senang, Pekerja Kuat Pertamina Hebat, Pertamina Kuat Indonesia Hebat". ●EKA

BUMN *Maju untuk negeri*

ASIAN GAMES 2018

Simulasi Peralatan Elektrik Melalui Electrical Power System Software (ETAP)

Servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com

Corporate ICT

1500 000

CARA MUDAH MENGIKUTI PROMO BERKAH ENERGI PERTAMINA

Menyambut usia Pertamina yang ke-61 tahun, Pertamina kembali berbagi berkah kepada seluruh konsumen setia Pertamina. Melalui program BERKAH ENERGI PERTAMINA, konsumen setia produk PERTAMINA bisa memiliki kesempatan untuk mendapatkan :

TOTAL MILIARAN RUPIAH

61 PASANG PAKET UMUMH

1 MERCEDES C300 CABRIOLET

6 HARLEY DAVIDSON SOFTAIL

16 TOYOTA INNOVA DIESEL

61 YAMAHA NMAX ABS

BAGAIMANA CARA MENDAPATKANNYA?

◆ BELI PRODUK-PRODUK DARI PERTAMINA

◆ UNGGAH BUKTI PEMBAYARANNYA KE APLIKASI MYPERTAMINA.

MEKANISME ENERGI PEMBAWA BERKAH :

1. Install Aplikasi MyPertamina
2. Pilih menu "Berkah Energi" dan ikuti langkah nya untuk ikut dalam program promo BERKAH ENERGI PERTAMINA.
3. Lakukan verifikasi akun Anda dengan melakukan *upgrade* akun MyPertamina.

Periode 9 Agustus 2018 sampai 31 Juli 2019

tidak dipungut biaya dan seluruh pajak undian akan di tanggung oleh **PERTAMINA**

Informasi selengkapnya mengenai program promo ini
www.mypertamina.id
 atau

MyPertamina

© 2018 PT. Pertamina (Persero). All rights reserved.

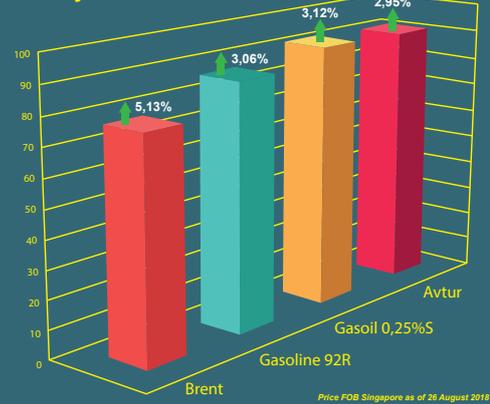
Pasar minyak mentah menguat yang didukung oleh menurunnya US *Crude Inventory*, sebesar 2.57 juta barrel berdasarkan data dari EIA yang dikeluarkan hari Rabu (29/8/2018), meningkatnya *gasoline domestic demand* menjelang *Labor Day holiday weekend* sehingga US membutuhkan pasokan *crude oil* yang tinggi, *compliance* atas OPEC dan non-OPEC *crude oil production cut* mencapai 120% dan *sentiment* terhadap penerapan sanksi Iran.

Pasar LPG menguat didukung oleh banyaknya permintaan pasca ketetapan Beijing, 23 Agustus 2018, atas kenaikan tarif LPG *ex US-origin*. Banyak pelaku pasar mengamankan kargo *ex-Middle East* selain Iran untuk ditawarkan ke *end-user* Tiongkok.

Pasar Gasoline Asia menguat karena tingginya *demand* dari Pertamina, meningkatnya US *Domestic demand* sebesar 446,000 b/d menjadi 9.899 juta b/d untuk menyambut *Labor Day Holiday*, sementara US *Gasoline Inventory* turun 1.61 juta barrel minggu lalu menjadi 232.8 juta barrel, berdasarkan data dari EIA.

Pasar Jet Fuel Asia menguat karena terbukanya peluang arbitrase dari Asia ke Eropa dan Amerika, ditengah tingginya *demand* di akhir *summer travelling season*.

Weekly Oil Price



Menguatnya pasar Gasoil di Asia didukung oleh menurunnya ekspor gasoil dari China karena membaiknya margin di pasar domestik, meningkatnya *demand* domestik India karena berakhirnya *monsoon season*, dan ketatnya *supply* akibat *shutdown* nya Kilang Jamnagar. ●ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Pengeboran Meningkatkan Produksi Tarakan

JAKARTA - Membaiknya harga minyak yang anjlok sejak pertengahan 2014 berdampak positif bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang hulu industri migas. Hal tersebut juga berdenyut di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 5, Tarakan Field yang terus berupaya meningkatkan produksi di atas target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). "Kinerja produksi minyak hingga semester-I/2018 rata-rata sebesar 2.706 barrel minyak per hari (BOPD) meningkat 55,6% dibandingkan produksi 2017 pada periode yang sama (1.739 BOPD)," ungkap Adhi Herusakti S, Field Manager Tarakan (21/8.2018).

Menurut Adhi angka produksi tersebut adalah 126% dari target RKAP 2018 sebesar 2.155 BOPD. Sementara produksi gas sebesar 2,94 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 109% dari target produksi (2,70 MMSCFD). Capaian produksi gas pun meningkat 3,5% dibanding produksi periode yang sama pada 2017 (2.84 MMSCFD). "Keberhasilan tersebut didapat dengan kerja keras seluruh jajaran Tarakan Field lewat kesuksesan penerapan lima langkah strategis sepanjang Semester (S)-I/2018," tambah Adhi.

Kelima langkah strategis tersebut yaitu: (1) *Upgrading Electrical System* untuk menekan terjadinya pemadaman listrik yang menyebabkan off produksi, (2) mengoptimalkan *Water Injection Plan* existing dengan *Upgrading Water Injection Plan*, (3) Optimasi Produksi dengan *Install Artificial Lift PCP (progressive cavity pump)*, (4) Stimulasi *chemical* untuk sumur-sumur produksi yang mengalami *problem water cut* tinggi, (5) Pengeboran sumur baru di area Tarakan dan Sembakung. "Peningkatan produksi signifikan didapat dari kegiatan pengeboran di Struktur Sembakung," ujar Adhi.

Dalam S-I/2018 Tarakan Field berhasil melakukan tujuh pengeboran sumur pengembangan di struktur Sembakung, Pamusiman, dan Mangatal. Struktur Sembakung berhasil mengebor lima sumur yaitu sumur SBK-64, SBK-65, SBK-66, SBK-67, dan SBK-68 dengan produksi per 20 Agustus 2018 sebesar 443 BOPD. Sedangkan struktur Pamusian dan Mangatal masing-masing mengebor satu sumur dengan produksi sebesar 79 BOPD. "Kontribusi dari hasil pengeboran baru sebesar 522 BOPD atau 21% dari produksi total per 20 Agustus 2018 sebesar 2.498 BOPD," ucap Adhi. Dalam upaya meningkatkan produksi di sisa 2018, Tarakan Field akan mengeksekusi kegiatan pengeboran tiga sumur di Struktur Sembakung. Selain itu, akan dilakukan upaya pindah lapisan (*workover*) di struktur



Facilitas produksi Stasiun Pengumpul Minyak IV (SP IV) Tarakan Field – Kaltara.

Juata (tiga sumur), Mangatal (satu sumur), Pamusian (dua sumur), Sembakung (empat sumur) dan melakukan reaktivasi di limasumur struktur Pamusian.

Aktivitas eksplorasi minyak di daerah Tarakan dilakukan sejak 1897, oleh perusahaan Belanda, *Nederlandsh Indische Industrie en Hander Maatchaapij* (NIHM). Setelah itu, dilanjutkan oleh *Batavia Petroleum Maatchaapij* (BPM) pada 1905 - 1942. Puncak produksi minyak dicapai pada 1928 sebesar 1.304.303 ton barrel. Kemudian di 1945 Jepang melakukan 160 pengeboran sumur menghasilkan produksi 3,6 juta barrel atau sekitar 10.000 BOPD. "Sejak 1942 hingga 1945, pengelolaan Blok Tarakan di bawah *control* penjajah Jepang. Setelah Indonesia merdeka, melalui perusahaan Pertamina yang merupakan cikal bakal Pertamina, pengelolaan Lapangan Tarakan mulai serius ditangani," ucap Adhi. Periode 1972-1992, Pertamina melakukan kerja sama dalam format *Technical Assistance Contract* (TAC) dengan sebuah perusahaan minyak asal Amerika Serikat, Tesero. Dalam periode berikutnya, pada 1992-2008 pengelolaan blok ini dilakukan oleh TAC Pertamina PT Expan dan PT Medco E&P. "Pada 2008, Pertamina mengoperasikan sendiri lapangan tersebut lewat anak perusahaannya, Pertamina EP Asset 5 Field Tarakan. Wilayah kerja perusahaan (WKP) Pertamina EP Asset Tarakan Field memiliki dua area kerja, yakni area Tarakan dan Sembakung," pungkas Adhi mewartakan. ●DIT. HULU

